

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *change of directors* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. *Auditor change* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
4. *Change of Directors* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

#### **5.2 Implikasi**

Dalam penelitian ini ada dua variable yang diterima yaitu *financial stability* dan *auditor change*, sedangkan dua variabel lainnya tidak diterima yaitu *ineffective monitoring* dan *change of directors*. *Financial stability* yang berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* menandakan bahwa apabila perusahaan menampilkan perubahan total asset yang tinggi, indikasi terjadinya *fraud* dalam perusahaan tersebut juga tinggi. Hal ini dapat diimpilkasikan bagi para kreditor maupun investor agar dapat lebih mempertimbangkan perusahaan yang ingin didanai dengan memperhatikan rasio perubahan total aset dalam perusahaan

tersebut. Para pengguna laporan keuangan sebaiknya dapat menghindari perusahaan dengan rasio perubahan total asset yang tinggi.

Variabel *auditor change* yang sejalan dengan hipotesis awal memiliki arti bahwa adanya perubahan auditor suatu perusahaan memengaruhi adanya indikasi kecurangan dalam perusahaan tersebut. Sesuai peraturan yang berlaku dalam POJK No.13 tahun 2017, perusahaan dapat mengganti auditornya sesuai hasil evaluasi komite audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk periode yang cukup panjang. Para pengguna laporan keuangan perlu mempertimbangkan perusahaan yang cukup sering mengganti auditornya dengan melihat hasil evaluasi komite audit tersebut.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu adanya perusahaan-perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan berurutan yang akan digunakan dalam perhitungan Beneish M-Score. Selain itu, penelitian ini menghitung variabel *auditor change* dengan nama KAP yang menjadi auditor perusahaan, hal ini menjadi keterbatasan karena persentase pergantian auditor hanya sebesar 12,7%.

### **5.4 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menguji kembali penelitian ini pada sektor yang berbeda atau menambah sampel dengan sektor perusahaan lain yang terdaftar pada BEI. Selain itu, peneliti

selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain yang terdapat didalam *fraud diamond*. Peneliti selanjutnya yang menggunakan *auditor change* sebagai salah satu pengukuran dari *fraud diamond* disarankan untuk melihat afiliasi Kantor Akuntan Publik yang ada di Indonesia dengan tetap mengikuti peraturan nama partner berganti lebih dari 50%. Hal ini bermaksudkan agar persentase hasil pergantian auditor dapat bertambah lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved 2022, from IDN Financial: <https://www.idnfinancials.com/id/>
- AICPA. (New York). Consideration of Fraud in A Financial Statement Audit. *Statement on Auditing Standard No. 99*.
- Akbar, D. A., Africano, F., & Isrodinata, R. (2021). CAN FRAUD DIAMOND AFFECT FRAUD FINANCIAL STATEMENT IN SHARIA COMMERCIAL BANKS? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, vol 11 no 1, p. 40-57, 11, 41-57*. Retrieved 2022
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2014). *Fraud Examination*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=R6q5BwAAQBAJ&pg=PA7&lpg=PA7&dq=Albrecht+fraud+is+a+generic+term+and+embraces+all+the&source=bl&ots=AI#v=onepage&q=Albrecht%20fraud%20is%20a%20generic%20term%20and%20embraces%20all%20the&f=false>
- Anjilni, R. Q. (2021). PENGARUH ACHANGE, OSHIP, LEVERAGE, DAN RECEIVABLE TERHADAP FRAUD. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 4*, 125-238. Retrieved 2022
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi, 9*, 154-165. Retrieved 2022
- Association of Certified Fraud Examiners. (n.d.). Retrieved 2022, from ACFE Association of Certified Fraud Examiners: <https://www.acfe.com/fraud-resources/fraud-101-what-is-fraud>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report To The Nations*.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial, 55 (5)*, 24-36. Retrieved 2022
- Darmawan, D. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Dengan*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.

- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13, 148-157. Retrieved 2022
- Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardianto, & Tiono, C. (2019). ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Benefita 4(1) Februari 2019 (87-103)*, 4, 87-103. Retrieved 2022
- Merriam Webster*. (2021). Retrieved from Dictionary Definition: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/fraud?src=search-dict-hed>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Retrieved from POJK Nomor 13/POJK.03/2017: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan.aspx>
- Rahma, D. V., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 11 (2), 2019, 301-314, 11, 301-314. Retrieved 2022
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 2, Hlm: 179-189, Desember 2019, 3*. Retrieved 2022
- Sabatian, Z., & Hutabarat, F. M. (2020). THE EFFECT OF FRAUD TRIANGLE IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Akuntansi*, 10, 231-244. Retrieved 2022
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. New York: John Wiley % Sons, Inc.
- Sihotang, K. (2019). *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Simamarta, H. M., Sahri, Subagio, Syafrizal, Purba, B., Purba, P. B., . . . Nurhilmiah. (2020). *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. 19.

- Sugianto, D. (2019, July 26). *Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari Untung Jadi 'Buntung'*. Retrieved from detikfinance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JAAI VOLUME 19 NO. 2, DESEMBER 2015: 112–125*, 19, 112-125. Retrieved 2022
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Fraud Triangle”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19, 77-88. Retrieved 2022
- Wells, J. (2011). *Principles of fraud examination*. Wiley & Sons, Inc.

